

Prolite - Setelah ramai McDonalds dengan terang-terangan membagikan informasi melalui media sosial bahwa ia melakukan bagi-bagi makan secara gratis untuk pasukan militer Israel.

Restoran cepat saji yang memiliki jumlah gerai terbanyak di dunia yang lebih dari 40 ribu restoran tersebar di seluruh dunia.

Mengutip dari laporan tahunan McDonald's pada 2022, restoran dengan logo 'M' yang ikonik ini memiliki 40.275 restoran dengan 95 persen di antaranya adalah franchise atau waralaba yang tersebar di lebih 100 negara.

Baca Juga: Bandung Masuk 34 Besar Kota Kuliner Terbaik Dunia Versi TasteAtlas

Tahukah kamu ada beberapa negara yang melarang keberadaan restoran cepat saji tersebut.



Instagram mcdonalds

Berikut 5 Negara yang melarang hadirnya McDonalds:

1. Bermuda

Sebelum dinyatakan ilegal, satu gerai cepat saji berlogo “M” sempat bertengger di Bermuda hingga 1995. Namun, saat ini McDonald’s dipastikan tidak memiliki satu gerai pun di negara kecil ini.

Bermuda dilaporkan memiliki undang-undang (UU) yang melarang restoran cepat saji asing sejak tahun 1970-an. Namun, McDonald’s berhasil menemukan celah pada 1985 dengan membangun restoran Cepat saji di U.S Naval Air Station atau Pangkalan Udara Angkatan Laut Amerika Serikat (AS).

Baca Juga: [5 Rekomendasi Kuliner Bakmi yang Memiliki Citarasa Khas Bagi Pecintanya](#)

Pada 1995, pangkalan tersebut ditutup sehingga mengakibatkan restoran tersebut harus ikut tutup.

2. Iran

Iran dan AS terkenal memiliki perseteruan selama puluhan tahun. Akibatnya, restoran yang berasal dari AS tidak diizinkan dan dinyatakan ilegal untuk membuka gerai di Iran sejak 1979.

Menariknya, Iran justru menciptakan pengganti McDonalds, yaitu Mash Donald’s.

3. Makedonia

Makedonia adalah negara kecil yang terletak di Semenanjung Balkan, Eropa Selatan yang melarang keberadaan restoran cepat saji.

Melansir dari *Reader’s Digest*, McDonald’s sempat membuka tujuh cabang di Makedonia yang beberapa di antaranya berada di ibu kota negara, Skopje. Pada 2013, grup waralaba restoran

tersebut ditemukan tidak memiliki lisensi resmi sehingga seluruh gerai di Makedonia ditutup.

4. Yaman

Perekonomian Yaman yang tidak stabil membuat restoran cepat saji ini enggan untuk membuka gerai di salah satu negara Timur Tengah tersebut.

Selain itu, sejumlah kelompok ekstremis di Yaman juga mengancam tindakan militan terhadap setiap McDonald's yang nekat membuka restorannya di negara dengan ibu kota Sana'a tersebut.

5. Korea Utara

Korea Utara pimpinan Kim Jong Un adalah negara yang 'menutup' diri dari pengaruh luar negeri. Maka dari itu, tidak mengejutkan jika restoran 'M' dilarang keras untuk membuka gerai di Korea Utara.

Namun, menurut laporan *The Telegraph*, sejumlah anggota elit pemerintah Korea Utara berhasil menyeludupkan McDonald's dari Korea Selatan sebagai konsumsi pribadi.



Baca Selanjutnya
Perkembangan Ekonomi Indonesia September 2023 : Surplus Neraca Dagang dan Meningkatnya Permintaan Pembiayaan